

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library Research*), yaitu penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui telaah berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti sehingga mendapat jawaban dan hasil yang sesuai.¹ dengan karakteristiknya maka penelitian ini tergolong penelitian kualitatif.

Penelitian Kualitatif secara umum mengumpulkan data dari hasil wawancara dan pengamatan. Selain data dari wawancara data dapat mencakup dokumen, buku, kaset video, atau bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain, misalnya data sensus.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagaimana dengan pendekatan dan jenis penelitian, maka subjek dari penelitian ini adalah bahan-bahan dari perpustakaan atau data Pustaka, data

¹ R. Poppy Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)*, disajikan pada acara “Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan” (online) tersedia di <https://fkip.unpas.ac.id/include/downlot.php?file=Penelitian%20Studi%20Kepustakaan.pdf>

² Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-teknik teorisasi data*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009), h. 4-5

yang dimaksud berupa buku, e-book, jurnal, artikel, atau dokumen yang relevan dengan objek penelitian dan sebagainya. Adapun, objek penelitiannya adalah konsep yang akan diteliti yaitu peran seni kaligrafi kufi dalam dakwah.

C. Data dan Sumber Data

Dalam kajian ini peneliti mengacu pada dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Dilihat dari kerangka filosofisnya, *library research* sepadan dengan kedudukan metodologi penelitian kualitatif. Maka ciri-ciri penelitian kualitatif ditransformasikan kedalam konteks *library research*. memindahkan setting lapangan kedalam ruang perpustakaan, jika idealnya adalah melakukan kegiatan wawancara dan observasi maka dalam kajian ini menjadi analisis teks dan wacana.³

Dalam kajian ini sumber data primer yang dimaksud adalah data-data rujukan utama yang dikumpulkan peneliti. Yaitu data pokok yang berisi kumpulan naskah autentik dan relevan dengan fokus kajian. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁴ Semua bentuk data adalah data yang bersifat *ready made*, peneliti tidak kemana-mana kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah tersedia di Pustaka. Jenis sumber yang dimaksud, akan peneliti sajikan dalam tabel.

³ Arif Hamzah, “*Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis Dan Aplikatif*”, (Malang, Literasi Nusantara Abadi: 2019). h. 31.

⁴ R. Poppy Yaniawati, *ibid*

Tabel. 3.1 Sumber Data

Jenis sumber	
Primer	Sekunder
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mausu'ah al khat al arabi al khat al kufi.</i> • <i>Tarikh al khat al arabi.</i> • Ilmu Dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> • Seni Kaligrafi Islam • Kapita selekta kaligrafi Islami • Buku-buku, Laporan penelitian, Jurnal, Artikel, Ensiklopedia, Kaidah-kaidah, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menghimpun informasi yang relevan mengenai topik yang dikaji atau masalah yang akan maupun sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari berselancar diperpustakaan elektronik, membaca buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karya ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ensiklopedia, artikel populer dan sumber-sumber relevan yang tertulis baik berupa cetakan maupun elektronik, daring atau luring.

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini bisa dibagi dengan tiga fase, yaitu:

- a. *Editing*: memeriksa kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan relevansi antara yang satu dan lain.
- b. *Organizing*: mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang diperlukan
- c. *Finding*: melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.⁵

E. Analisis Data

Setelah data-data terhimpun, Langkah selanjutnya peneliti mengklasifikasi data-data sesuai kategori sumber literatur. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam merujuk data saat proses reduksi data. yang kemudian sajian data-data tersebut dianalisis dengan Teknik analisis teks dan wacana. Metode Analisis teks dan wacana adalah pilihan tunggal sebagai wasilah interaksi komunikasi antara peneliti dengan pikiran-pikiran yang terkandung dalam bahan Pustaka.

Dalam buku penelitian kepustakaan dijelaskan, bahwa metode analisis teks dan wacana terbagi lagi ke beberapa turunan metode, maka metode yang dipakai dapat berubah sesuai bahan Pustaka yang dihadapi dan karakteristik dari kekhasan suatu wacana. Pada dasarnya metode turunan ini dapat berubah

⁵ *ibid*

sesuai keperluan peneliti yang bisa dilihat dari teks yang dihadapi sebagai parameter penentunya dilapangan nanti. Pada kajian ini peneliti memakai analisis isi. Kemudian, setelah bahan dianalisis proses selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan data. Hal ini dilakukan sebagai Langkah penegasan terhadap hasil atau temuan atau validasi data temuan sehingga akurat. Adapun, kriteria kevalidan suatu data menurut Guba (1985), meliputi: *credibility*, *transferability* dan *confirmability*.⁶

⁶ Amir Hamzah, *ibid.* h. 98-144